

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

21 Juli 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (20 Juli 2017) ditutup menguat sebesar +18.51 atau +0.31% ke level 5,828.20. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6,1 triliun. Penguatan IHSG seiring dengan menguatnya bursa global.

Today Recommendation

Disetujuinya anggaran Rp2.3 triliun untuk PT KAI mendorong naik saham sektor kontruksi serta berlanjutnya kenaikan harga batubara mendorong naik harga saham sektor batubara menjadi katalis IHSG menguat dihari Kamis sebesar +0.32% tetapi kembali diiringi derasnya Net Sell Asing berjumlah Rp-749.1 miliar. Akibat derasnya Net Sell Asing dihari Kamis menjadikan Net Sell Asing selama 4 hari berjumlah Rp-3.6 triliun dan membuat Net Buy Asing YTD tersisa Rp8.97 triliun atau turun tajam sekitar -70% dari level tertinggi Net Buy Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Jumat ini IHSG kami perkirakan akan bergerak sideways cenderung turun tipis seiring kejatuhan DJIA -0.13%, Oil -0.7%, Nikel -1.61%.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) sepanjang semester 1/2017 berhasil membukukan kenaikan pendapatan sekitar 92.45% menjadi Rp15.55 triliun sehingga kenaikan pendapatan tersebut mendorong naik laba berjalan WSKT di semester 1/2017 tercatat Rp1.43 triliun atau naik 145% dari periode yang sama setahun 2016, yakni sebesar Rp582.23 miliar serta berkat kenaikan laba entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp26.41 miliar. Lebih lanjut hingga Rabu (19/7), kontrak baru yang diperoleh perseroan mencapai Rp35 triliun. Meskipun WSKT memiliki kinerja bagus, ternyata target kontrak baru WSKT yang disiapkan tahun 2017 meleset karena baru mencapai 43.75% dari revisi kontrak baru Rp60 triliun dari target kontrak sebelumnya Rp80 triliun di 2017. Sebagai catatan, hingga semester I-2017, kontrak yang dalam penggeraan WSKT mencapai Rp120.47 triliun. Sementara laba bersih perseroan ditargetkan ada di kisaran Rp3.5 triliun. Tahun ini, WSKT telah menyiapkan belanja modal (capex) sebesar Rp25 triliun-Rp30 triliun. Namun, sepanjang semester I-2017, perseroan baru menggunakan capex kurang dari 10% (sekitar Rp 2.3 triliun).

BUY: ITMG, ADRO, PTBA, HRUM, INDY, UNTR, ADHI, PTTP, WIKA, SRIL, UNTR, APLN, BBRI, GGRM, HMSP, INDF, JSMR, MDLN, MEDC, PGAS, PWON, SMGR, SMRA, TLKM, TPIA, UNVR, WSKT

Market Movers (21/07)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,323 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat melemah 32 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat melemah 28 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,828.20	336.32
+18.51 (+0.31%)	+0.61 (+0.18%)
20/07/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-749.1
Year to Date 2017	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	8,978.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,763
Value (billion Rp)	6,121
Market Cap.	6,372
Average PE	11.5
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,320
	-5 (-0.04%)
IHSG Daily Range	5,790 - 5,861
USD/IDR Daily Range	13,300 - 13,370

GLOBAL MARKET (20/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,611.78	-28.97	-0.13
NASDAQ	6,390.00	+4.96	+0.08
NIKKEI	20,144.59	+123.73	+0.62
HSEI	26,740.21	+68.05	+0.26
STI	3,293.13	-31.94	-0.96

COMMODITIES PRICE (20/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.73	-0.33	-0.70
Batubara US/ton	83.40	+0.40	+0.48
Emas US/oz	1,243.90	+1.90	+0.15
Nikel US/ton	9,495.00	-155.00	-1.61
Timah US/ton	20,075.00	-20.00	-0.10
Copper US/ pound	2.72	-3.70	-0.40
CPO RM/ Mton	2,576.00	+51.00	+2.02

COMPANY LATEST

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Perseroan memperkirakan penjualan semen dapat mencapai 120,000-130,000 ton (mengacu dari rata-rata penjualan harian sekitar 3,800-4,000) pada Juli 2017 setelah penjualan mengalami penurunan pada Juni 2017 sebesar 100,021 ton karena libur hari raya Idul Fitri. Perseroan menargetkan pertumbuhan volume penjualan semen sebesar 23% pada 2017 dibandingkan dengan 2.01 juta ton pada 2016 dan volume produksi semen sebesar 25% pada 2017 dibandingkan dengan 2.04 juta ton pada 2016.

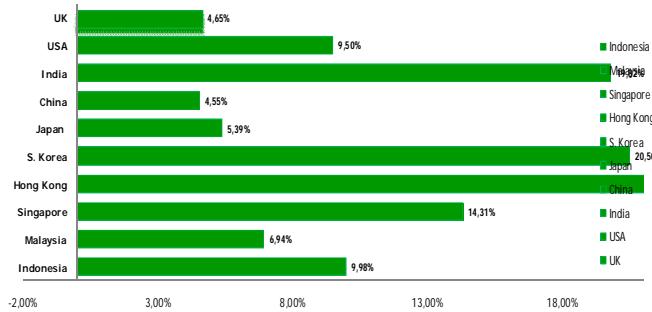
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM). Perseroan meraih total pendapatan sebesar Rp94.94 miliar hingga periode 30 Juni 2017 naik 7.59% dibandingkan total pendapatan Rp88.24 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp16.64 miliar naik 8.90% dari laba tahun berjalan Rp15.28 miliar hingga Juni tahun 2016, laba sebelum beban pajak penghasilan naik menjadi Rp19.86 miliar dari laba sebelum beban pajak penghasilan tahun sebelumnya Rp18.33 miliar. Total beban mencapai Rp74.04 miliar meningkat dari total beban Rp68.61 miliar. Sedangkan total aset per 30 Juni 2017 mencapai Rp1.53 triliun naik dari total aset hingga 31 Desember 2016 yang Rp1.06 triliun.

PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX). Perseroan meraih laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$805.99 ribu hingga periode 30 Juni 2017 usai mencatat rugi sebesar US\$1.61 juta di periode sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pendapatan bersih naik 26.38% menjadi US\$28.65 juta dari pendapatan bersih US\$22.67 juta tahun sebelumnya. Laba bruto diraih US\$6.44 juta meningkat dari laba bruto US\$3.48 juta tahun sebelumnya, laba usaha tercatat diraih US\$2.25 juta usai mencatat rugi usaha tahun sebelumnya sebesar US\$391.97 ribu. Laba sebelum pajak diraih US\$1,26 juta usai mencatat rugi sebelum pajak sebesar US\$1.54 juta. dan beban pokok pendapatan naik jadi US\$22.20 juta dari beban pokok US\$19.18 juta tahun sebelumnya. Total aset per 30 Juni 2017 mencapai US\$85.33 juta turun tipis dari total aset per 31 Desember 2016 yang US\$85.85 juta

PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Patria Maritime Lines. Dalam perjanjian ini, Perseroan memberikan pinjaman kepada Patria Maritime sebesar US\$44.62 juta. Patria Maritime adalah cucu usaha Perseroan melalui PT United Tractors Pandu Engineering. Perseroan memiliki 99.99% saham Pandu Engineering. Pandu Engineering pun memiliki 9,99% saham Patria Maritime. Dalam keterbukaan informasi, manajemen mengungkapkan bahwa Prime Maritime akan menggunakan dana pinjaman untuk membeli kapal. Perseroan memandang, transaksi ini lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan menyimpan dana kas di bank dengan rate deposito pada saat ini. Bunga pinjaman LIBOR + 1.8% per tahun dengan jangka waktu pembayaran 27 bulan sejak tanggal penarikan terakhir perseroan mengungkapkan bahwa transaksi ini bukan merupakan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan. Transaksi ini hanya merupakan transaksi afiliasi yang membutuhkan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan terus memperkuat bisnisnya di Timur Tengah. Baru-baru ini Perseroan menjalin kerja sama penyertaan modal dengan perusahaan asal Arab Saudi yaitu Al Dwaa Medical Company. Manajemen mengatakan, saat ini perseroan telah memiliki 30 apotek yang tersebar di Jeddah dan Mekah. Rencananya, dalam waktu dekat Perseroan akan membuka apotek di Madinah. Target berdirinya apotek di Madinah dalam waktu dekat guna melayani kebutuhan obat jamaah haji dan umroh asal Indonesia. Apalagi sebentar lagi musim haji sudah mau tiba. Pada 28 Juli, kelompok terbang pertama jamaah haji Indonesia tiba di Madinah. Penambahan apotek baru di Madinah merupakan bagian dari rencana perseroan yang hendak menambah 100 apotek baru di tahun ini. Jika target itu tercapai maka jumlah apotek yang dimiliki oleh KAEF menjadi 1.000 apotek. Alokasi dana untuk menambah apotek baru ini mencapai Rp200 miliar. Penambahan apotek baru ini merupakan strategi untuk mengejar pertumbuhan penjualan sebesar 15% di tahun ini. Perseoran memaparkan terkait serapan anggaran *capital expenditure* (capex) tahun ini sebesar Rp 1,7 triliun. Menurutnya hingga semester I-2017 KAEF sudah menghabiskan 50% dari dana tersebut.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	9.98
KLSE	Malaysia	6.94
STI	Singapore	14.31
Hang Seng	Hong Kong	21.54
Kospi KS11	S. Korea	20.50
Nikkei 225	Japan	5.39
SSE Comp	China	4.55
S&P Sensex	India	19.82
DJIA	USA	9.50
FTSE 100	UK	4.65
All Ordinaries	Australia	1.51

Monday, 17 Jul 2017

ECONOMIC CALENDAR

- USA : Empire State Manufacturing Index

CORPORATE ACTION

- BRPT : Stock Split Dist Date
- LEAD-R : End Trading
- SSMS : RUPS Going
- TELE : Cash Dividend Dist Date
- XISB : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 18 Jul 2017

CORPORATE ACTION

- England : CPI y/y
- EURO : Final CPI y/y
- USA : Import Prices m/m

Wednesday, 19 Jul 2017

ECONOMIC CALENDAR

- England : Inflation Report Hearings
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts
- USA : Crude Oil Inventories
- Japan : Monetary Policy Statement

CORPORATE ACTION

- ASBI : Cash Dividend Dist Date
- GGRM : Cash Dividend Dist Date
- ISSP : Cash Dividend Dist Date
- SMRA : Cash Dividend Dist Date
- XISB : Cash Dividend Rec Date

Thursday, 20 Jul 2017

ECONOMIC CALENDAR

- Japan : BOJ Outlook Report
- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : BOJ Press Conference
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- BUMI-R : End Trading
- BUMI-R2 : End Trading
- IMPC : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Dist Date
- XISB : Cash Dividend Dist Date

Friday, 21 Jul 2017

ECONOMIC CALENDAR

- England : Public Sector Net Borrowing

CORPORATE ACTION

- MAIN : Cash Dividend Dist Date
- MDLN : Cash Dividend Dist Date
- ULTJ : Cash Dividend Dist Date
- GJTL : Cash Dividend Dist Date
- ERAA : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	925	13.7	TLKM	383	6.3	MABA	240	24.6	HOME	-74	-24.8
IIKP	544	8.0	ADHI	348	5.7	PALM	68	19.3	IBST	-600	-23.1
SRIL	388	5.7	BBRI	289	4.7	SIMA	110	19.0	MFMI	-130	-14.4
DGIK	345	5.1	BLTZ	276	4.5	TBMS	180	16.8	CNTX	-100	-14.3
RIMO	257	3.8	BBCA	257	4.2	SQMI	75	14.7	MLPT	-100	-12.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC												
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																							
BRPT	1595	-25	1563	1653	BOW	LPKR	720	-5	700	745	BOW												
CPIN	3200	-40	3175	3265	BOW	PTPP	3080	120	2885	3155	BUY												
JPFA	1385	-20	1358	1433	BOW	PWON	615	0	608	623	BOW												
TPIA	26850	50	26675	26975	BUY	WIKA	2010	35	1888	2098	BUY												
WSBP	430	-10	405	465	BOW	WSKT	2190	0	2085	2295	BOW												
INFRASTRUKTUR																							
ISAT	6250	-25	6150	6375	BOW	BARANG KONSUMSI																	
JSMR	5250	0	5138	5363	BOW	GGRM	76250	100	75150	77250	BUY	ICBP	8500	0	8350	8650	BOW						
TLKM	4630	30	4540	4690	BUY	INDF	8775	100	8575	8875	BUY	KEUANGAN											
PERTANIAN												AGRO	730	0	708	753	BOW						
AALI	15200	0	15013	15388	BOW	BBCA	18450	-25	18238	18688	BOW	BJTM	635	-10	618	663	BOW						
SIMP	540	-5	528	558	BOW	BBNI	6950	-50	6863	7088	BOW	BBRI	14725	0	14575	14875	BOW						
SSMS	1550	25	1508	1568	BUY	BBTN	2440	40	2345	2495	BUY	BNGA	1250	20	1188	1293	BUY						
PERTAMBANGAN												PNBN	1135	0	1090	1180	BOW						
DOID	885	-5	843	933	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																	
MEDC	2730	0	2550	2910	BOW	ACES	1145	10	1095	1185	BUY	LINK	5100	-250	4850	5600	BOW						
INDUSTRI LAINNYA												MAPI	6250	0	6100	6400	BOW						
ASII	8550	75	8400	8625	BUY	RALS	1045	-40	1005	1125	BOW	SILO	10250	0	9950	10550	BOW						
COMPANY GROUP																							
BHIT	110	-1	105	117	BOW																		
BMTR	555	-10	538	583	BOW																		
MNCN	1770	-10	1715	1835	BOW																		
BABP	51	-2	46	58	BOW																		
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW																		
IATA	50	0	50	50	BOW																		
KPIG	1290	0	1178	1403	BOW																		
MSKY	975	5	920	1025	BUY																		

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda

Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.